

STUDI PENGOBATAN YANG DIPERLUKAN PADA PASIEN SIROSIS YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT

Amelia Lorensia*, Aziz Hubeis, Widyati***, Hary Bagijo******

*Dosen Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia,

**Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia,

***Farmasis Klinis Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan, Surabaya, Indonesia,

****Dokter Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan, Surabaya, Indonesia

Email: vastrave@gmail.com

Abstract

Cirrhotic liver lead to some changes in pathophysiology such as reduction in liver blood flow, decrease some metabolic and synthetic function of the liver. Also there is a change in endothelial lining from hepatic sinusoid. These changes result in some consequences that are increase in drugs sensitivity and outcomes of treatment.

Samples were collected using purposive sampling methods. Both drug therapy and disease progress were followed prospectively until patient discharged from the hospital. Drug needed were recorded and evaluated according to some literature.

Patients involved in this study were 85. The total number of drug needed events occurred in this study were 60 cases. The most frequent drug needed occur in this study was propranolol to prevent rebleeding. And the most outcomes was no sign/symptoms from the problems.

Keywords: drug needed, hepatic cirrhosis

PENDAHULUAN

Sirosis merupakan suatu proses difusi yang dikarakteristikan dengan fibrosis dan perubahan dari struktur hepatic normal menjadi nodul abnormal secara struktural (Timm, Stragand, 2005). Pada sirosis, *scar tissue* menggantikan jaringan hati normal, mengganggu aliran darah yang melalui hati dan mencegahnya untuk bekerja semestinya (Mann et al., 2004). Sirosis merupakan penyebab kematian terbesar kesembilan di United States dan 1.2% dari semua kematian di United States (Wolf, 2007). Sirosis mempengaruhi 3.6 per 1000 orang dewasa di United States dan menyebabkan 26.000 kematian per tahun (Timm, Stragand, 2005).

Perubahan patofisiologi yang terjadi pada pasien sirosis, dipengaruhi oleh aliran darah dalam hati, pengurangan fungsi metabolik dan sintetik, serta perubahan pada *endothelial lining* dari sinusoid. Perubahan ini menyebabkan pengurangan pada aktivitas metabolik intrinsik, pengurangan pada pengantaran darah pada hati yang menurunkan klirens dan perpanjangan waktu paruh, serta pengurangan *protein binding* yang meningkatkan fraksi obat tidak terikat dalam serum. Akhirnya pasien sirosis sering mengakumulasi cairan intestinal dalam jumlah besar yang menghasilkan perubahan substansial pada volume distribusi, dan juga memperpanjang